

	<b>Pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG)</b>			
	<b>SOP</b>	No. Dokumen		: 15 /SOP/PKM-DT/2025
		No. Revisi		: 00
		Tanggal Terbit		: 17 Februari 2025
	Halaman	: 1/2		
<b>Puskesmas Dadok tunggal hitam</b>			<b>Drg.Elmita,M.Kes 197509092005012006</b>	
1. Pengertian	<p>Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) yang kemudian berubah nama menjadi Cek Kesehatan Gratis (CKG) adalah pemeriksaan kesehatan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. Pendekatan ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif yang bersifat holistik, terintegrasi, dan berbasis kelompok sasaran (<i>people-centered</i>). CKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. CKG diberikan kepada seluruh kelompok sasaran melalui berbagai cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. CKG yang ditujukan bagi bayi dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) dan bagi usia 18 tahun ke atas (dewasa dan lanjut usia) di puskesmas;</li> <li>2. CKG Sekolah ditujukan bagi anak usia 7-17 tahun (usia sekolah dan remaja) yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru di sekolah; dan</li> <li>3. CKG Khusus ditujukan bagi ibu hamil, bayi, dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) meliputi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai standar pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.</li> </ol>			
2. Tujuan	<p>Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelaksanaan Pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di wilayah kerja Puskesmas Dadok tunggal hitam.</p>			
3. Kebijakan	<p>Surat Edaran Walikota Padang Nomor 400.7.10/62/DKK-PDG/2025 tentang Pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis</p>			
4. Referensi	<p>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/33/2025 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Hari Ulang Tahun</p>			
5. Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ATK</li> <li>b. DDTK Kit</li> <li>c. Lansia Kit</li> <li>d. Posbindu kit</li> </ol> </li> </ol>			

- e. IVA kit
- f. Indera kit
- g. Komputer / Laptop / Hp android

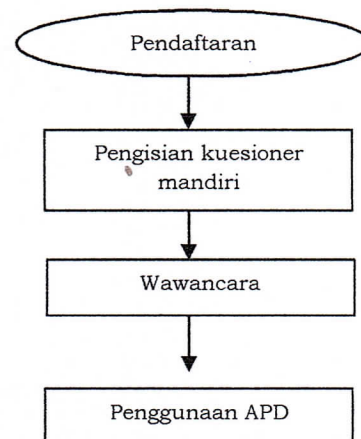
2. Bahan :

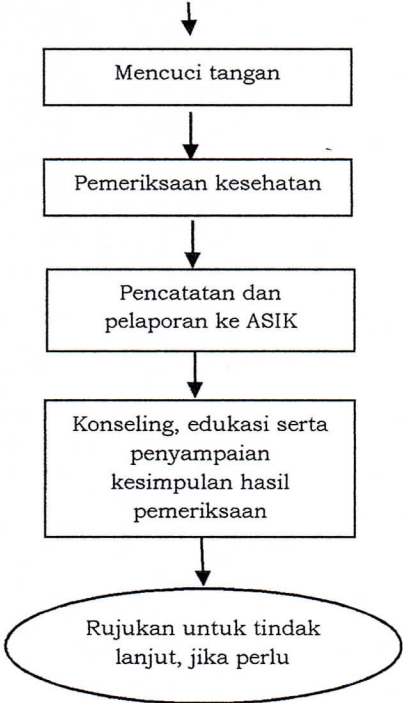
- a. Bahan Medis Habis Pakai sesuai jenis pemeriksaan
- b. Kohort
- c. Surat rujukan
- d. Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun /Hand sanitaizer

1. Pasien datang dengan membawa *e-ticket* hasil pendaftaran dari SATUSEHAT *Mobile* (SSM) atau WhatsApp (WA) Chatbot Kementerian Kesehatan di nomor (0812 7887-8812) dan dilakukan pemilihan kelompok umur kemudian ditentukan sesuai dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan. Jika pasien belum mendaftar, pendaftaran dapat dilakukan langsung oleh petugas.
2. Pasien atau pendamping dapat mengisi kuesioner mandiri dari SATUSEHAT *Mobile* (SSM) atau menggunakan *link/QR code* yang disediakan di puskesmas sebelum mendapatkan pelayanan.
3. Petugas melakukan wawancara sehubungan kesehatan peserta skrining.
4. Petugas melakukan 6 langkah kebersihan tangan.
5. Petugas memakai APD berupa *handscoon* dan masker pada saat tindakan dan pemeriksaan .
6. Petugas melakukan pemeriksaan, yaitu :
  - 1. Jenis pemeriksaan pada bayi baru lahir** meliputi:
    - a. Kekurangan Hormon Tiroid sejak Lahir
    - b. Pertumbuhan.
  - 2. Jenis pemeriksaan pada balita dan anak prasekolah** meliputi: a. Pertumbuhan b. Perkembangan c. Tuberkulosis d. Telinga e. Mata f. Gigi g. Gula darah (mulai usia 2 tahun)
  - 3. Jenis pemeriksaan pada dewasa** meliputi:
    - a. Kardiovaskular: 1) Merokok; 2) Tingkat aktivitas fisik; 3) Status gizi; 4) Gigi; 5) Tekanan darah; 6) Gula darah; 7) Risiko stroke (mulai usia 40 tahun); 8) Risiko jantung (mulai usia 40 tahun); 9) Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun);
    - b. Paru: 1) Tuberkulosis; 2) Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) (mulai usia 40 tahun);

- c. Kanker: 1) Kanker payudara (pada perempuan mulai usia 30 tahun); 2) Kanker leher rahim (pada perempuan mulai usia 30 tahun); 3) Kanker paru (pada laki-laki mulai usia 45 tahun); Kanker usus (pada laki-laki mulai usia 45 tahun);
  - d. Fungsi indra: 1) Mata; 2) Telinga;
  - e. Kesehatan jiwa;
  - f. Hati: 1) Hepatitis B; 2) Hepatitis C; 3) Fibrosis/sirosis hati;
  - g. Calon pengantin: 1) Anemia (hanya pada perempuan); 2) Sifilis; 3) HIV.
- 4. Jenis pemeriksaan pada lanjut usia (Lansia)** meliputi:
- a. Geriatri;
  - b. Kardiovaskular: 1) Merokok; 2) Tingkat aktivitas fisik; 3) Status gizi; 4) Gigi; 5) Tekanan darah; 6) Gula darah; 7) Risiko stroke (mulai usia 40 tahun); 8) Risiko jantung (mulai usia 40 tahun); 9) Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun);
  - c. Paru: 1) Tuberkulosis; 2) Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK);
  - d. Kanker: 1) Kanker payudara (pada perempuan hingga usia 69 tahun); 2) Kanker leher rahim (pada perempuan hingga usia 69 tahun); 3) Kanker paru (pada laki-laki); 4) Kanker usus (pada laki-laki);
  - e. Fungsi indra: 1) Mata; 2) Telinga;
  - f. Kesehatan jiwa;
  - g. Hati: 1) Hepatitis B; 2) Hepatitis C; 3) Fibrosis/sirosis hati.
7. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan seluruh rangkaian hasil pemeriksaan ke Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK).
8. Konseling, edukasi serta penyampaian kesimpulan dari hasil pemeriksaan langsung oleh dokter, pasien menerima rapor kesehatan dari dokter.
- Dokter melakukan rujukan ke FKRTL bagi yang terindikasi rujuk

7. Bagan Alir



	 <pre> graph TD     A[Mencuci tangan] --&gt; B[Pemeriksaan kesehatan]     B --&gt; C[Pencatatan dan pelaporan ke ASIK]     C --&gt; D[Konseling, edukasi serta penyampaian kesimpulan hasil pemeriksaan]     D --&gt; E([Rujukan untuk tindak lanjut, jika perlu]) </pre>								
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa pasien</li> <li>2. Kesesuaian <i>eticket</i> dengan data pasien</li> </ol>								
9. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poli CKG</li> <li>2. Klaster 2</li> <li>3. Klaster 3</li> <li>4. Lintas Klaster</li> <li>5. Posyandu ILP/Terintegrasi</li> </ol>								
10. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulir Skrining Puskesmas</li> <li>2. Kohort</li> </ol>								
11. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="389 1317 1394 1709"> <thead> <tr> <th data-bbox="389 1317 469 1400">No</th> <th data-bbox="469 1317 624 1400">Yang diubah</th> <th data-bbox="624 1317 1118 1400">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1118 1317 1394 1400">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="389 1400 469 1709"></td> <td data-bbox="469 1400 624 1709"></td> <td data-bbox="624 1400 1118 1709"></td> <td data-bbox="1118 1400 1394 1709"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan				
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan						